

Analisis NPL Dan LDR Terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Nasional Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Hartanti

Program Studi Manajemen Perpajakan
Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta
Jl. Dewi Sartika No.289, Cawang, Jakarta Timur
E-mail: hartanti.hti@bsi.ac.id

Abstract- *The financial statements can be used to measure the financial performance of banks, financial statements can be calculated financial ratios that may be considered in making a decision. The objective of this study was to determine the relationship and influence simultaneously or partially NPL, LDR and ROA at three banks, namely PT Persero, Bank Mandiri Tbk, the National Bank and Bank Rakyat Indonesia Tbk Indonesia Tbk. The data used in the financial statements of the 1st quarter of 2011- the third quarter of 2015 before the bank obtained a loan from Bank of China. The research method using quantitative analysis method to analyze the relationship and the influence of dependent and independent variables either simultaneously or partially. As for the independent variable in this study NPL (X1), LDR (X2) and ROA Dependent Variable (Y). The data were processed using SPSS Version 20. In this study using multiple linear regression analysis. The results showed no significance relationship between the NPL (x1) and ROA (Y) and the relationship is weak and negative; no significance relationship between LDR (x2) and ROA (Y) and the relationship is weak and positive (unidirectional); NPL (x1), LDR (x2) together affect significantly the ROA (Y); Partially NPL (x1) negative effect on ROA (Y); While LDR (x2) has no effect on ROA (Y). should be further enhanced both in terms of its financial performance and LDRnya NPL and control over the invested assets that do not arise problem loans.*

Key words : NPL; LDR; ROA

Abstrak - Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, dari laporan keuangan tersebut dapat dihitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara simultan maupun parsial NPL, LDR dan ROA pada tiga bank Persero yaitu PT. Bank Mandiri Tbk, Bank Nasional Indonesia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Data yang digunakan laporan keuangan kuartal I 2011-kuartal III 2015 sebelum bank tersebut memperoleh pinjaman dari Bank China. Metode penelitian menggunakan metode analisa kuantitatif dengan menganalisis hubungan dan pengaruh variabel *dependent* dan *independent* baik secara simultan maupun parsial. Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini NPL (X1), LDR (X2) dan Variabel *Dependent* ROA (Y). Data diolah menggunakan aplikasi

SPSS Versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikansi antara NPL (x_1) dengan ROA (Y) dan hubungan tersebut lemah dan negatif; ada hubungan signifikansi antara LDR (x_2) dengan ROA (Y) dan hubungan tersebut lemah dan positif (searah); NPL (x_1), LDR (x_2) bersama-sama mempengaruhi secara signifikan dengan ROA (Y); Secara parsial NPL (x_1) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y); Sedangkan LDR (x_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y). sebaiknya lebih ditingkatkan lagi kinerja keuangannya baik dari sisi NPL maupun LDRnya dan melakukan pengawasan lebih terhadap aset yang diinvestasikan sehingga tidak timbul kredit bermasalah.

Kata Kunci : NPL, LDR dan ROA

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat penting untuk perusahaan salah satunya adalah usaha perbankan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, dari laporan keuangan tersebut dapat dihitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat dijadikan tolak ukur penilaian kesehatan bank tersebut.

Jenis bank salah satunya adalah Bank BUMN/bank pemerintah, antara lain Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN. Pada bulan September 2015 Bank BUMN seperti bank Mandiri, Bank BNI dan BRI mendapatkan pinjaman senilai US\$ 3 miliar atau sekitar Rp 43,4 triliun dari China Development Bank (CDB) akan dipakai untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur. Pinjaman ini untuk pembiayaan infrastruktur yang membutuhkan dana besar dan berjangka panjang. Misalnya, untuk membangun pembangkit listrik program 35 giga watt (GW) yang total kebutuhannya mencapai Rp 1.200 triliun dalam lima tahun. Maka per tahunnya mencapai Rp 240 triliun (Setyowati)

Bank yang melakukan peminjaman perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan peminjaman. Sebagai bahan pertimbangan dapat dilihat dari rasio laporan keuangan dari sisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio lainnya. Menurut (Liora) Rasio keuangan bank merupakan alat analisis keuangan bank untuk menilai kinerja bank berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Posisi keuangan bank dipengaruhi oleh sumber daya ekonomi yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Informasi ini berguna untuk memprediksi kemampuan bank di masa depan dalam menghasilkan kas dan setara kas, kebutuhan investasi, pendistribusian hasil pengembangan dan arus kas, memprediksi kemampuan bank dalam memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo, dan lain sebagainya.

Jenis rasio keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan bermacam-macam diantaranya LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*) dll. LDR (*Loan to Deposit*) biasa digunakan untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajibannya, NPL digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah, sedangkan ROA untuk mengukur keuntungan/profit bank.

Menurut penelitian (Ahmad) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut (Rita Septiani) NPL secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. BPR Pasarraya Kuta periode 2010-2014, sedangkan LDR secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. BPR Pasarraya Kuta periode 2010-2014.

(Zainuddin) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa NPL (*Net Performing Loan*) mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap Laba, sedangkan penelitian yang dilakukan (ARTWIENDA) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba pada bank besar, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap bank kecil.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri Tbk, Bank Nasional Indonesia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Laporan keuangan yang digunakan adalah Laporan keuangan kuartal/Catur wulan 1 2011-III tahun 2015.

Metode penelitian menggunakan metode analisa kuantitatif dengan menganalisis hubungan dan pengaruh variabel *dependent* dan *independent* baik secara simultan maupun parsial. Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini NPL (X1), LDR (X2) dan Variabel *Dependent* ROA (Y). Data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

2.1. Bank

Menurut (Hasibuan SP) "Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja".

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam (Ismail) yang dimaksud oleh Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2. Laporan Keuangan

(Ikatan Akuntan Indonesia) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu: Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut (Munawir), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarakan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

(Harahap) menyatakan bahwa "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan".

2.3. Rasio keuangan bank

a. NPL (*Non Performing Loan*)

(Riyadi) mengatakan *rasio Non Performing Loan* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3 sampai 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Sesuai SE No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004) :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR). LDR adalah perbandingan antara total kredit yang telah diberikan oleh bank dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Riyadi)

(Kasmir) mengartikan *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut: "Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan."

(Kasmir), rasio *Loan to Deposit Ratio* ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

c. ROA (*Return On Asset*)

Pengertian rasio ROA dikemukakan oleh (Sartono) *Return On Aset* (ROA) maunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Menurut (Sudana) *Return On Aset* ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Rivai) *Return On Aset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ROA, adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa Rasio NPL sebagai variabel independent (X_1), Rasio LDR sebagai Variabel Independent (X_2) dan ROA sebagai Variabel Dependent (Y) dari Bank Mandiri, BRI dan BNI dari periode laporan keuangan kuartal 1 tahun 2011-kuartal 3 tahun 2015.

Tabel 1. Data Rasio NPL, LDR dan ROA pada Bank Mandiri, BRI, BNI kuartal 1 tahun 2011-kuartal 3 tahun 2015

Nama Bank	Tahun	Kuartal	NPL	LDR	ROA
Bank Mandiri	2015	3	2,41	84,27	3,00
		2	2,00	82,97	3,21
		1	1,81	83,80	3,54
		4	1,66	82,97	3,57
	2014	3	1,68	84,34	3,53
		2	1,77	85,40	3,48
		1	1,76	86,61	3,55
		4	1,60	82,97	3,66
	2013	3	1,71	85,65	3,45
		2	1,77	82,75	3,47
		1	1,90	80,95	3,48
		4	1,74	77,66	3,55
2012	3	1,91	82,23	3,47	
	2	1,95	81,42	3,35	
	1	2,18	78,97	3,25	
	4	2,84	71,65	3,37	
2011	3	2,41	76,25	3,69	
	2	2,22	73,43	3,88	
	1	2,43	67,93	4,70	
	3	2,83	87,67	2,45	
BNI	2015	3	2,83	87,67	2,45
		2	2,98	87,63	1,48

		1	2,14	87,76	3,55
		4	1,96	87,81	3,49
	2014	3	2,23	85,74	3,32
		2	2,19	80,28	3,26
		1	2,32	88,39	3,28
		4	2,17	85,30	3,36
	2013	3	2,44	84,69	3,32
		2	2,55	84,00	3,39
		1	2,79	82,57	3,26
		4	2,84	77,52	2,92
	2012	3	3,39	76,82	2,81
		2	3,44	72,13	2,81
		1	3,58	74,36	2,76
		4	3,61	70,37	2,94
	2011	3	3,83	78,29	2,96
		2	4,03	76,08	3,05
		1	4,09	73,27	2,82
		3	2,24	84,89	3,95
	2015	2	2,23	87,87	3,91
		1	2,17	80,47	3,99
		4	1,69	81,68	4,74
	2014	3	1,89	85,29	4,84
		2	1,97	94,00	4,92
		1	1,78	92,01	5,02
		4	1,55	88,54	5,03
	2013	3	1,77	90,88	4,65
		2	1,81	89,25	4,62
		1	1,97	89,62	4,76
		4	1,78	79,85	5,15
	2012	3	2,33	85,23	4,87
		2	2,38	82,13	4,87
		1	2,73	84,03	5,11
		4	2,30	76,20	5,11
	2011	3	2,30	76,20	4,93
		2	3,64	90,22	4,44
		1	3,05	85,75	4,41

Sumber: <http://ir.bankmandiri.co.id/phoenix.zhtml?c=146157&p=iro1-reportsOther>;
<http://www.bni.co.id/id-id/hubinvestor/kinerjakeuangan/laporantriwulan.aspx>;
<http://ir-bri.com/>

Dari tabel 1 dapat dilihat kondisi kinerja keuangan dari rasio NPL, LDR dan ROA dari masing-masing bank sebelum mendapatkan pinjaman dari Bank China.

Sebelum dilakukan pengolahan dan analisis dari data pada tabel 1, maka dilakukan uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-simorrnov* dengan hasil *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,057. Hasil tersebut lebih besar dari signifikan 0,05 ($0,057 > 0,05$) jadi data penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokadisitas

Uji *Heterokadisitas* pada data penelitian ini menggunakan uji *Glestjer*, jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada gejala heterokadisitas. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPL signifikansi 0,966 dan LDR signifikansi 0,44, berarti signifikansi NPL dan

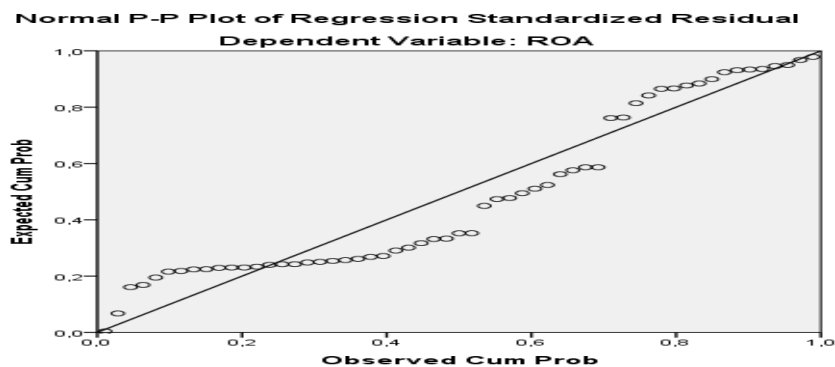
LDR lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah *heterokadisitas*.

c. Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* diperoleh dari hasil *collienarity statistics* dengan memperhitungkan nilai VIF, apabila nilai $VIF < 10$, berarti penelitian tersebut terbebas dari masalah *multikolinieritas*. Hasil uji dari data penelitian menunjukkan hasil sebesar 1,262 sehingga tidak terjadi masalah *multikolinieritas* karena < 10 .

d. Uji *Linieritas*

Uji *Linieritas* menggunakan diagram *Scater Plot* seperti dibawah ini:



Gambar 1 : Plot Garis Antar Variabel (Normal P-P)

Sumber: hasil pengolahan data (2017)

Berdasarkan gambar 1 yang menggambarkan plot antara nilai residu (*ZRESID*) dengan nilai prediksi (*ZPRED*) pada model regresi berganda pada penelitian ini, sehingga diperoleh hasil bahwa model telah linier karena nilai residu yang mengikuti alur residu normal.

3.3. Hasil Penelitian

3.3.1. Analisa Hubungan (Korelasi) NPL, LDR dengan ROA

Uji *Korelasi* dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan atau tidak antara variabel x dan y.

a. Hubungan variabel NPL (x_1) dengan ROA (Y)

Hipotesa dari hubungan NPL (x_1) dengan ROA (Y) bahwa ada hubungan antara NPL (x_1) dengan ROA (Y), dapat digambarkan dengan perumusan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Hubungan antara NPL (x_1) dengan ROA (Y)

H_a = Ada Hubungan antara NPL (x_1) dengan ROA (Y)

b. Hubungan variabel LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Hipotesa dari hubungan LDR (x_2) dengan ROA (Y) bahwa ada hubungan antara LDR (x_2) dengan ROA (Y), dapat digambarkan dengan perumusan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Hubungan antara LDR (x_2) dengan ROA (Y)

H_a = Ada Hubungan antara LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Untuk menguji hipotesa dari hubungan X_1 , X_2 dengan Y dapat dilihat dari tabel 2. korelasi dibawah ini

Tabel 2. UjiCorrelations

		ROA	NPL	LDR
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,422	,245
	NPL	-,422	1,000	-,456
	LDR	,245	-,456	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,001	,033
	NPL	,001	.	,000
	LDR	,033	,000	.
N	ROA	57	57	57
	NPL	57	57	57
	LDR	57	57	57

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan Tabel 2. Uji korelasi diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hubungan variabel NPL (x_1) dengan ROA (Y)
Tingkat signifikansi dari NPL sebesar 0,001 jadi tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel NPL (x_1) dengan ROA (Y), H_a = diterima. Adapun hubungannya sebesar -0,422 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut lemah dan negatif (tidak searah) karena hasilnya diantara 0 s/d -0,5.
- Hubungan variabel LDR (x_2) dengan ROA (Y)
Tingkat signifikansi dari LDR sebesar 0,033 jadi tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel LDR (x_2) dengan ROA (Y), H_a = diterima. Adapun hubungannya sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut lemah dan positif (searah) karena hasilnya diantara 0 s/d 0,5.

3.3.2. Analisis Pengaruh Antara NPL, LDR dengan ROA

- Analisis pengaruh secara Simultan (bersama-sama) antara NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Hipotesa dari pengaruh NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y), dapat digambarkan dengan perumusan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Pengaruh signifikan antara NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y)

H_a = Ada Pengaruh signifikan antara NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Untuk menguji hipotesa dari pengaruh X_1 , X_2 dengan Y dapat dilihat dari tabel 3. Model Summary dibawah ini:

Tabel 3. Hasil pengaruh Regresi berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,426 ^a	,182	,152	,75159	,182	6,000	2	54	,004

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 3 hasil pengaruh regresi berganda dari model summary tersebut menunjukkan bahwa signifikansinya 0,004. Hal ini berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) sehingga berdasarkan hipotesa ada pengaruh yang signifikan antara NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y), H_a = diterima. Sedangkan pengaruh secara simultan/bersama-sama antara NPL (x_1), LDR (x_2) sebesar 18,2 % terhadap ROA (Y).

- Analisis pengaruh secara (parsial) antara NPL (x_1) dengan ROA (Y)

Hipotesa dari pengaruh NPL (x_1) dengan ROA (Y) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara NPL (x_1) dengan ROA (Y), dapat digambarkan dengan perumusan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Pengaruh signifikan antara NPL (x_1) dengan ROA (Y)

H_a = Ada Pengaruh signifikan antara NPL (x_1) dengan ROA (Y)

c. Analisis pengaruh secara (parsial) antara LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Hipotesa dari pengaruh LDR (x_2) dengan ROA (Y) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara LDR(x_2) dengan ROA (Y), dapat digambarkan dengan perumusan hipotesa sebagai berikut:

Ho = Tidak ada Pengaruh signifikan antara LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Ha = Ada Pengaruh signifikan antara LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Untuk menguji hipotesa dari pengaruh X_1 , X_2 secara parsial dengan Y dapat dilihat dari tabel 4. koefisien dibawah ini:

Tabel 4. Hasil pengaruh parsial antara NPL,LDR dan ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,126	1,831		2,254	,028
	NPL	-,483	,170	-,392	-2,837	,006
	LDR	,009	,020	,066	,476	,636

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa :

- Pengaruh variabel NPL (x_1) dengan ROA (Y). Tingkat signifikansi dari NPL sebesar 0,006 jadi tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel NPL (x_1) dengan ROA (Y), H_a = diterima. Adapun pengaruh negatif sebesar 48,3%, apabila NPL atau kredit bermasalah banyak/naik maka ROA akan turun, begitupun sebaliknya apabila NPL/kredit bermasalah rendah ROA akan naik.
- Pengaruh variabel LDR (x_2) dengan ROA (Y)
Tingkat signifikansi dari LDR sebesar 0,636 jadi tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,636 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel LDR (x_2) dengan ROA (Y), H_a = ditolak, H_o diterima. Adapun pengaruhnya sangat kecil 9%.

4.3.3. Hasil Persamaan Regresi Antara NPL, LDR dengan ROA

Berdasarkan tabel .4 Persamaan Regresi yang terbentuk adalah: $\hat{Y} = 4,126 - 0,483 x_1 + 0,009 x_2 + e$ dari konstanta atau nilai murni ROA tanpa dipengaruhi faktor lain pada penelitian diatas sebesar 4,126. Hipotesa dari Persamaan Regresi NPL(x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y) bahwa ada persamaan regresi yang signifikan antara NPL (x_1), LDR(x_2) dengan ROA (Y), dapat digambarkan dengan perumusan hipotesa sebagai berikut:

Ho = Tidak Ada Persamaan regresi yang signifikan NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Ha = Ada Persamaan regresi yang signifikan NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y)

Untuk menguji hipotesa dari persamaan Regresi X_1 , X_2 dengan Y dapat dilihat dari tabel 5. Anova dibawah ini:

Tabel 5. Uji ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	6,778	2	3,389	6,000	,004 ^b
	Residual	30,504	54	,565		
	Total	37,282	56			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,004 sehingga lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat persamaan regresi yang signifikan NPL (x_1), LDR (x_2) dengan ROA (Y)

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Analisa NPL, LDR terhadap ROA pada Bank Mandiri, BNI, BRI sebagai berikut :

1. Hasil dari uji korelasi menunjukkan ada hubungan signifikasian antara NPL (x_1) dengan ROA (Y) dan hubungan tersebut lemah dan negatif (tidak searah).
2. Hasil dari uji korelasi menunjukkan ada hubungan signifikansi antara LDR (x_2) dengan ROA (Y) dan hubungan tersebut lemah dan positif (searah)
3. Hasil dari uji hipotesa bahwa NPL (x_1), LDR (x_2) bersama-sama mempengaruhi secara signifikan dengan ROA (Y), besarnya pengaruh sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.
4. Secara parsial hasil uji hipotesa menunjukkan NPL (x_1) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y) sebesar 48,3%, apabila NPL atau kredit bermasalah banyak/naik maka ROA akan turun, begitupun sebaliknya apabila NPL/kredit bermasalah rendah ROA akan naik. Sedangkan LDR (x_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y)
5. Hasil persamaan persamaan analisis regresi berganda yang didapat dari tabel 4 yaitu : $\hat{Y} = 4,126 - 0,483x_1 + 0,009x_2 + e$. Berdasarkan persamaan tersebut nilai konstanta adalah 4,126, artinya apabila LDR dan NPLnya nol (0) maka ROA sebesar 4,126.

Berdasarkan penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bank dalam penelitian tersebut apabila kinerja dilihat dari tingkat NPL, LDR dan ROA dalam kondisi baik, apabila melakukan penambahan dana dari peminjaman sebaiknya mempertimbangkan kondisi semua aspek yang ada.
2. Lebih ditingkatkan lagi kinerja keuangannya baik dari sisi NPL maupun LDRnya dan melakukan pengawasan lebih terhadap aset yang diinvestasikan sehingga tidak timbul kredit bermasalah.

REFERENSI

- Ahmad, Salman, Bilal Nafees., dan Zeeshan Ahmad Khan. "Determinants of Profitability of Paskitani Banks: Panel Data Evidence For The Period 2001-2010." *Journal of Business studies Quarterly*, 4(1) (2012): pp:149-165.
- ARTWIENDA, Nur MS and PRASETIONO, Prasetiono. "ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, BOPO, NET INTEREST MARGIN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PERUBAHAN LABA." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 7 (2). (2009): 150-165.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005.
- Harahap, Sofyan Safri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan." Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. 105.
- Hasibuan SP, Malayu. "Dasar-dasar perbankan." Hasibuan SP, Malayu. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. "Standar Akuntansi Keuangan." Indonesia, Ikatan Akuntan. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI, 2012. 5.
- Ismail. "Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah." Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010. 12.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers., 2012.
- Liora, dkk. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang

- Terdaftar di Bank Indonesia.” Jurnal JOM FEKON. Vol. 1, No. 2 (2014): 1-15.
- Munawir. “ Analisis Laporan Keuangan.” Munawir. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty, 2010. 5.
- Rita Septiani, Putu Vivi Lestari. “Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada PT. BPR Pasarraya Kuta.” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No.1 (2016): 293-234 .
- Rivai, Veithizal, Sofyan Basri, Sarwono Sudarto, Afandy Permata Veithzal. Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Riyadi, Selamat. Banking Asset and Liability Management, edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 2006.
- Sartono, Agus. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. (Edisi IV). Yogyakarta: BPFE, 2010 .
- Setyowati, Desy. <http://katadata.co.id>. 21 09 2015. 05 01 2017
<<http://katadata.co.id/berita/2015/09/21/ini-alasan-tiga-bank-bumn-pinjam-dana-dari-cinaa>>.
- Sudana, I Made. Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Prktik. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Zainuddin, Jogiyanto Hartono. “Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEJ.” Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 2, No. 1 (Januari 1999): 66-90.